

Lampiran 2
Daftar Pertanyaan dan Jawaban Paparan Publik
PT Capitalinc Investment Tbk (“Perseroan”)
Jakarta, 10 Desember 2021

Nara Sumber:

1. Direktur Utama : Erie Soedarmo
2. Direktur : Khaerudin

Daftar Hadir Media:

1. Abraham Sihombing (industry.co.id)
2. Wishnu (beritasatu.com)
3. Nabhani (neraca.com)

No.	Nama	Media/Publik	Pertanyaan	Jawaban
1.	Abraham Sihombing	Industry.co.id (online)	<p>PT Indo Kilang Prima</p> <p>A. Bagaimana proyeksi pengembangan kilang minyak di Indonesia dalam beberapa tahun ke depan terkait dengan menurunnya produksi minyak bumi dalam negeri?</p>	<p>Dijawab oleh: Erie Soedarmo – DirekturUtama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendati kapasitas produksi minyak bumi dalam negeri diproyeksikan menurun, akan tetapi kegiatan kilang minyak masih harus tetap berjalan, mengingat minyak bumi merupakan salah satu produk strategis Indonesia yang dapat menghasilkan pendapatan ekspor. Tentunya, pemerintah ke depan akan terus berupaya untuk membuka berbagai ladang minyak bumi baru dengan melibatkan berbagai investor, baik investor lokal dan asing. Fokus utama adalah pembangunan kilang yang memproduksi bahan baku industri petrokimia, mengingat kilang dalam negeri

			<p>B. Bagaimana antisipasi PT Indo Kilang Prima dalam menghadapi tantangan di atas?</p>	<p>saat ini adalah kilang yang hanya menghasilkan produk BBM (kilang BBM). Oleh karenanya, berbagai industri hilir petrokimia tidak berkembang di Indonesia dan konsekuensinya bahan baku industri hilir petrokimia harus diimpor (misalnya: industri farmasi, plastik, cat dan resin)</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Indo Kilang Prima (IKP) yang merupakan anak usaha PT Capitalinc Investment Tbk di bidang usaha pengolahan minyak bumi akan terus mendukung berbagai program pemerintah di dalam hal pengolahan minyak bumi. Semboyan kami adalah membangun industri hilir migas secara SBS (<i>Small But Sustainable</i>). Karena itu, kami akan mengajak para investor strategis untuk mendukung upaya kami di dalam membangun: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kilang pengolahan minyak skala kecil (1000 – 10,000 barrel per hari) – <i>sustainable crude supply</i> ✓ Limitasi produk kilang hanya terbatas pada feedstock industri petrokimia hilir dan BBM non-subsidi yang masih diimpor oleh Indonesia – <i>sustainable market</i> ✓ Teknologi kilang yang adaptif terhadap variasi <i>feedstock</i> dan mudah direlokasi ke dekat ladang minyak dengan produksi kecil dan <i>lifetime</i> nya terbatas. <p>Saat ini, IKP tengah menjajagi kerjasama pembangunan mini refinery berkapasitas 1.000 barrel per hari (bph) di lapangan minyak Malaka, Provinsi Riau, agar bisnis IKP dalam sektor kilang</p>
--	--	--	---	--

				<p>minyak ini dapat terus berkelanjutan di masa depan. Hal ini penting mengingat minyak bumi itu dapat diolah dan menghasilkan produk-produk turunan berupa berbagai jenis bahan bakar minyak (BBM) serta bahan baku industri petrokimia hulu.</p> <p>Sebagai contoh, beberapa produk turunan industri petrokimia hilir merupakan produk unggulan saat ini karena zat tersebut merupakan bahan baku untuk pembuatan obat-obatan serta peralatan medis seperti, masker, alat suntik, APD di masa pandemi ini.</p>
2.	Wishnu	beritasatu.com (online)	<p>PT Indo LNG Prima</p> <p>Bagaimana rencana PT Indo LNG Prima untuk turut serta dalam kegiatan pendistribusian LNG di Indonesia yang secara geografis adalah negara kepulauan?</p>	<p>Dijawab oleh: Erie Soedarmo – Direktur Utama</p> <p>Untuk mendukung program pemerintah di bidang pendistribusian LNG di Indonesia, PT Indo LNG Prima (ILP) kini sedang mengembangkan proyek pendistribusian LNG skala kecil (<i>Small Scale LNG Distribution Network</i>). Proyek ini berupa pembuatan jaringan distribusi untuk menyalurkan LNG berskala kecil untuk menyalurkan LNG dari kilang-kilang LNG ke wilayah kepulauan Indonesia Tengah dan Timur, yang tidak mungkin dijangkau dengan pipa gas bawah laut atau mekanisme transportasi gas lainnya, seperti CNG. Metoda logistik seperti akan memungkinkan pengembangan kilang mini LNG di Bentu, Provinsi Riau, untuk didistribusikan ke berbagai konsumen gas menggunakan Isotank melalui terminal LNG berskala kecil.</p>

3.	Wishnu	beritasatu.com (online)	<p>PT Indogas Kriya Dwiguna</p> <p>Bagaimana upaya pengembangan bisnis dari PT Indogas Kriya Dwiguna terkait dengan penetapan harga gas oleh pemerintah dan menurunnya volume produksi gas dalam negeri?</p>	<p>Dijawab oleh: Erie Soedarmo - Direktur Utama</p> <p>PT Indogas Kriya Dwiguna (IKD) adalah perusahaan swasta nasional yang berbisnis di bidang perdagangan gas alam atau gas bumi yang dikirim dalam berbagai moda transportasi, antara lain dalam bentuk CNG (Compressed Natural Gas) atau <i>pipeline</i>.</p> <p>Bisnis IKD dikembangkan melalui upaya peningkatan perolehan pendapatan (<i>improve margin</i>) yang dilakukan melalui upaya mendapatkan konsumen langsung. Untuk itu, IKD mengembangkan infrastruktur dengan membangun jalur pipa baru untuk memenuhi kebutuhan gas bagi konsumen baru.</p> <p>Kedua, IKD membangun CNG Mother Station untuk meningkatkan penjualan CNG. Ketiga, mencari sumber-sumber gas alam baru dan konsumen baru di dalam maupun di luar Provinsi Jawa Timur.</p>
4.	Nabhani	neraca.com (online)	<p>Bagaimana strategi menjaga kinerja di sisa tahun ini?</p>	<p>Sebagai pemain kecil dalam industri minyak dan gas bumi, Perseroan secara terus-menerus berupaya agar menjadi perusahaan yang dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan tetap memiliki posisi komersial yang baik.</p> <p>Dengan semboyan <i>Small But Sustainable</i>, kami akan terus beroperasi di tengah-tengah masa yang sulit ini dengan senantiasa menjaga kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dengan menerapkan standar kebersihan, kesehatan, dan</p>

				<p>keamanan yang tinggi. Kami juga memberlakukan protokol yang ketat sesuai dengan anjuran dari Pemerintah dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di setiap lokasi usaha kami.</p> <p>Di samping itu, kami berharap agar Pemerintah dapat lebih memperhatikan keberlangsungan industri minyak dan gas bumi, khususnya di tengah-tengah kondisi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.</p>
5.	Abraham Sihombing	Industry.co.id (online)	Apa strategi/upaya Perusahaan dalam menjaga kelangsungan bisnis selama kondisi Pandemi Covid-19?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan terus melakukan upaya efisiensi biaya dengan tetap mempertahankan keunggulan kualitas produk. 2. Perusahaan akan mencari peluang bisnis yang merupakan celah terbuka akibat ditinggalkan oleh pemain besar akibat pandemi Covid-19 karena faktor <i>economic of scale</i>. 3. Perusahaan dengan seksama memantau kemajuan perkembangan pandemi Covid-19 dan melakukan upaya terbaiknya untuk mendukung Pemerintah dalam memerangi Covid-19 melalui beberapa kegiatan CSR.